

Merangsang Gagasang- Gagasan Baru

Kelompok 10 :

1. Pupun Sofiyati
2. Isty Puji Handayani
3. Della Herlita Putri
4. Rastri Harjanti

2.1 Brainstroming

► PENGERTIAN BRAINSTORMING

Teknik brainstorming pertama kali dicetuskan oleh Alex Osborn pada tahun 1953 dalam bukunya *Applied Imagination*. Brainstorming berarti *to storm a problem with ideas* (menyerbu suatu masalah dengan ide-ide). Brainstorming atau penyerbuan dengan ide-ide yang sebanyak mungkin terhadap suatu masalah dilaksanakan dalam suatu pertemuan. Teknik ini pada dasarnya adalah menerapkan diadakannya suatu sidang serbuan gagasan untuk memecahkan masalah. Pada pembelajaran dengan teknik brainstorming, setiap siswa dianjurkan mengajukan pendapat atau gagasan yang sebanyak-banyak mungkin untuk kemudian dicatat.

► Osborn dalam Gie (1995) mensyaratkan 4 ketentuan dalam melaksanakan brainstorming yaitu:

1. Kritik tidak diperkenankan
2. Pengaliran ide secara bebas dianjurkan
3. Kualitas lebih diharapkan
4. Penggabungan dan penyampuran dicari

► Tujuan dan Manfaat Brainstorming

Brainstorming bertujuan untuk mendapatkan gagasan dan ide-ide baru dari anggota kelompok dalam waktu yang relatif singkat tanpa adanya sifat kritis yang ketat.

Manfaat melakukan Brainstorming:

- ▶ Meningkatkan kreatifitas dan menghasilkan banyak ide dalam waktu singkat, dengan memperluas sudut pandang dari segala aspek atau pemikiran anggota tim yang lain akan mencetuskan ide lain dalam diri kita
- ▶ Menciptakan kesetaraan terhadap semua tim yang terlibat dalam proses brainstorming, suasana yang hangat saling mendukung, dan tanpa kritik akan mendorong orang untuk nyaman mengeluarkan ide tanpa halangan. Hal ini akan mengakibatkan sikap saling menghormati
- ▶ Ketika setiap anggota tim memberikan idenya, maka anggota tim merasa dilibatkan dan akan mendukung arahan pengambilan keputusan, hal ini akan memupuk rasa memiliki terhadap proses
- ▶ Untuk bisa menciptakan suasana yang kondusif dalam proses brainstorming perlu ada aturan yang mengikat anggota tim, beberapa diantaranya adalah:
- ▶ Tiap anggota wajib berpartisipasi aktif dalam memberikan ide/gagasannya
- ▶ Tidak ada diskusi baik berupa kritik, sanjungan, atau komentar selama proses berlangsung
- ▶ Diperbolehkan membangun ide dari ide yang sudah dikeluarkan anggota yang lain sebelumnya
- ▶ Semua ide tertulis dan terbaca
- ▶ Batasi waktu proses brainstorming

2.2 Cara Menyulut Gagasan Baru

Berikut ini adalah beberapa gagasan tersebut :

1. *Doronglah komunikasi aktif*
2. *Gunakan keanekaragaman*
3. *Kurangi rasa takut akan kegagalan*
4. *Berpikiran terbuka*
5. *Gunakan lelucon*
6. *Buat anggaran yang cukup untuk inovasi.*
7. *Tanamkan sikap positif.*
8. *Izinkan keanekaragaman dalam gaya pribadi.*

2.3 Pencarian Gagasan-gagasan yang Baik dan cemerlang

- Gagasan Yang baik

Empat prinsip yang dapat menjadikan pencarian gagasan-gagasan yang baik lebih efektif dan lebih memuaskan:

1. **Memeriksa definisi-definisi alternatif**
2. **Memisahkan identifikasi dan evaluasi gagasan**
3. **Belajar membangun gagasan sebagaimana mengecam mereka**
4. **Hindari pemecahan-pemecahan premature**

- Gagasan-gagasan cemerlang: “sparking”

1. **Menyulut proses kreatif**
2. **Berpikir ke luar dan berpikir ke dalam**
3. **Di manakah Anda?**
4. **Sindikot Otak**
5. **Kreativitas: Proses keseluruhan otak**

2.4 Mendapatkan Gagasan-gagasan Cemerlang dari Tim

- a. Cara Lama :
 1. Brainstroming
 2. Teknik Kelompok Nominal (Nominal Group Technique/NGT)
 3. Manfaat

2.5 Memperbaiki Gagasan Produk Baru

Pendekatan “pertumbuhan terencana” adalah salah satu metode yang dapat digunakan untuk memperbaiki gagasan produk baru, terdapat tiga langkah atas pendekatan ini, yaitu persiapan, penciptaan, dan evaluasi.

- ▶ Tahap I : Persiapan
- ▶ Tahap II : Penciptaan
- ▶ Tahap III : Evaluasi dan Kualifikasi